

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, ilmu pengetahuan dan teknologi memegang peran penting dalam menunjang kemajuan bangsa dan negara kita. Semakin tinggi kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi yang di miliki oleh suatu bangsa, maka semakin tinggi kemajuan yang akan di capai oleh bangsa kita yang sebelumnya masih bersifat konvensional kini menjadi lebih modern. Untuk biasa modern maka perlu penguasaan ilmu pengetahuan.

Untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tidak luput dari berbagai usaha-usaha yang dapat menunjang. Dan usaha-usaha tersebut tidak luput dari adanya peran pendidikan, sebab ilmu pengetahuan dan teknologi lahir dari proses pendidikan, baik itu pendidikan formal atau non formal. Pendidikan di negara kita harus memperoleh perhatian yang serius dari berbagai pihak terutama pemerintah. Usaha-usaha tersebut dilakukan dengan menunjang proses pendidikan dan menanggulangi masalah-masalah pendidikan, dengan factor utamanya adalah guru.

Guru merupakan faktor utama yang memiliki tanggung jawab langsung dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hal tersebut dilihat dari tugas dan peran guru sebagai komunikator, fasilitator, motivator, dan sumber belajar perlu menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih menarik, misalnya dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai sehingga mampu membuat siswa agar selalu tertuju pada materi. Metode pembelajaran yang dipilih harus mampu

melibatkan aktivitas seluruh siswa serta mampu menjadikan pembelajaran lebih berpusat pada siswa. Atau dengan kata lain, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang di dominasi oleh kegiatan siswa.

Menurut Wijaya (dalam Asmani 2012:30) Metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, penggunaan metode dalam pembelajaran dapat memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan disekolah.

Masalah-masalah yang dihadapi dalam pendidikan memang begitu kompleks, tetapi masalah utama yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kualitas belajar mengajar disekolah dan untuk mewujudkan peningkatan mutu pendidikan, maka aspek yang perlu diperhatikan adalah guru dan siswa yang merupakan inti dari proses penyelenggaraan pembelajaran. Kedua aspek belajar ini harus benar-benar diperhatikan, agar nantinya proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik.

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang dibelajarkan di SMP dan SMA yang mempelajari fenomena dan gejala alam secara empiris, logis, sistematis dan rasional yang melibatkan proses dan sikap ilmiah serta mampu bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pemecahan soal-soal fisika. Belajar fisika membutuhkan pemahaman konsep untuk mencapai keberhasilan dalam belajar fisika. Selain membutuhkan pemahaman konsep ada beberapa faktor yang dapat menunjang

keberhasilan dalam belajar fisika seperti yang disebutkan di atas yaitu dengan memilih metode pembelajaran yang baik.

Sejauh ini fakta dilapangan menunjukkan ada berbagai macam masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran misalnya penyajian materi-materi fisika yang dibelajarkan oleh guru cenderung menggunakan metode biasa seperti ceramah. Dengan kecenderungan ini, siswa menjadi bosan untuk belajar karena lebih banyak aktivitas guru dari pada siswa. Padahal metode yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor utama penunjang keberhasilan siswa dalam belajar khususnya belajar fisika. Selain penggunaan metode ceramah, siswa biasanya diberikan materi untuk dicatat sampai habis. Penggunaan metode ini disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran dan pemahaman konsep tentang fisika itu sendiri masih tergolong rendah. Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas maka perlu di lakukan suatu penelitian dengan judul “ *Kecenderungan dan Faktor-faktor Penggunaan Metode-metode Pembelajaran Guru Fisika*”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari permasalahan di atas maka dapat ditentukan identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Guru cenderung masih menggunakan metode biasa seperti ceramah.
2. Metode ceramah membuat aktivitas siswa dalam kelas lebih sedikit dibandingkan guru.
3. Pemahaman akan konsep fisika masih sangat minim
4. Kurangnya sarana media pembelajaran

5. Ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika tergolong rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran dan identifikasi masalah yang telah di paparkan di atas, maka inti permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kecenderungan penggunaan metode-metode pembelajaran guru fisika?
2. Faktor-faktor apa yang menentukan guru memilih metode pembelajaran fisika?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana kecenderungan penggunaan metode-metode pembelajaran guru fisika?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menentukan guru memilih metode pembelajaran fisika?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Dengan banyaknya metode, teknik, maupun pendekatan yang di berikan oleh guru siswa juga mampu memilih dan menilai dirinya dengan metode dan teknik yang bagaimana mereka bisa belajar dengan baik.

2. Bagi Guru

Menjadi bahan informasi atau masukan untuk guru sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fisika yaitu dengan cara memilih

metode, teknik maupun pendekatan pembelajaran yang baik dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangsih pemikiran guna meningkatkan kemampuan siswa dengan memperhatikan fasilitas belajar siswa. Baik metode, media maupun sumber belajar.

4. Bagi Peneliti

Sebagai gambaran mengenai metode-metode apa saja yang baik di gunakan pada proses belajar mengajar.